

**PENGARUH AKUNTABILITAS, PARTISIPASI
DAN TRANSPARANSI DANA BOS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SEKOLAH DASAR
NEGERI DI KOTA PALEMBANG**



Tesis Oleh:

NAMA : DELA SEPTIANI PUTRI
NIM : 01022681923014
KEKHUSUSAN : KEUANGAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang.

Nama Mahasiswa : Dela Septiani Putri

NIM : 01022681923014

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Kekhususan : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Dr. Yulia Saftiana, SE., Ak., M.Si
NIP. 196707011992032003



Dr. Saadah Siddik, SE., Ak., M.Si

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dekan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriijaya



Dr. Anna Yulianita, SE., M.Si
NIP. 197007162008012015



Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 20 Juni 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi, dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang*

Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar magister program Strata dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai *Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi, dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang*

Kata Pengantar berisikan tahapan penelitian dari awal sampai pembahasan hasil dan implikasi (Seperti isi abstrak tapi lebih diperluas). Setelah itu dibuat pernyataan originalitas dari penelitian ini.

Indralaya/Palembang, 05 Juli 2023



Dela Septiani Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yulia Saftiana S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Saadah Siddik, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Anna Yulianita S.E., M.Si., dan Ibu Dr. Relasari, S.E., M.Si selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas tesis
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ayah H. Mahdi dan Ibu Hj. Samsi masnani., S.Pd., MM Kedua Orangtua saya terhebat yang senantiasa mendukung, memotivasi serta memberi nasihat dan arahan untuk pendidik saya.
5. Sertu Moh. Maskur Suamiku Tercinta yang senantiasa memberi memotivasi, dukungan serta memberikan nasihat dan arahan kepada saya untuk menjadi lebih baik.
6. Dini Intan Palevi, Am.Keb dan Bharaka Doni Putra Sasmidi, SH Saudara kandung saya tersayang yang senantiasa memberi memotivasi dukungan serta memberikan nasihat dan arahan kepada saya untuk menjadi lebih baik.

Palembang, Juli 2023



Dela Septiani Putri

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah sekolah Dasar Negeri di Kota Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, partisipasi dan transparansi dana bos terhadap kinerja keuangan sekolah dasar negeri di Kota Palembang . Data yang digunakan adalah data primer dengan populasi seluruh bendahara keuangan Sekolah Dasar Negeri di Kota Palembang sebanyak 251 orang, metode pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan Teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling maka penelitian menggunakan 72 orang sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat analisis yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi dana bos berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sekolah dasar sedangkan partisipasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sekolah dasar.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Partisipasi, Transparansi, Kinerja Keuangan

Pembimbing Pertama,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196707011992032003

Pembimbing Kedua,



Dr. Saadah Siddik, S.E., M.M

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 197007162008012015

The Influence of Accountability, Participation and Transparency of Boss Funds on the Financial Performance of Public Elementary Schools in Palembang City

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of accountability, participation and transparency of boss funds on the financial performance of public elementary schools in Palembang City. The data used is primary data with a population of all financial treasurers of Public Elementary Schools in Palembang City as many as 251 people, the sampling method uses probability sampling with the sampling technique that is simple random sampling, the study uses 72 people as research samples. The analysis technique used is quantitative with an analytical tool, namely multiple linear regression. The results showed that accountability and transparency of boss funds had a positive and significant effect on the financial performance of elementary schools, while participation had a negative and insignificant effect on the financial performance of elementary schools.

Keywords: Accountability, Participation, Transparency, Financial Performance

Pembimbing Pertama,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196707011992032003

Pembimbing Kedua,



Dr. Saadah Siddik, S.E., M.M

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 197007162008012015



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| No | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|----------------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Dr. Yulia Saftiana, SE.,M.Si.,Ak | | 04 JULI 2023 |
| 2 | Dr. Saadah siddik, SE.,M.Si.,Ak | | 04 JULI 2023 |
| 3 | Dr. Anna Yulianita, SE.,M.Si | | 04 JULI 2023 |
| 4 | Dr. Relasari, SE.,M.Si.,Ak | | 04 JULI 2023 |

Menerangkan bahwa:

Nama : Dela Septiani Putri
NIM : 01022681923014
Program Studi : Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Judul Tesis : *Pengaruh Akuntabilitas,Partisipasi,dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang*

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, 05 Juli 2023
Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 19700716 200801 2015




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI


Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak


(.....)

Sekretaris : Dr. Saadah Siddik, SE., M.Si., Ak


(.....)

Anggota (1) : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si


(.....)

(2) : Dr. Relasari, SE., M.Si., Ak


(.....)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 3 |
| 1.1. Latar Belakang | 3 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 15 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 16 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 17 |
| | |
| BAB II STUDI KEPUSTAKAAN | 9 |
| 2.1. Landasan Teori | |
| 2.1.1..... | 9 |
| 2.1.2..... | 13 |
| 2.1.3 | 18 |
| 2.1.4. | 25 |
| 2.1.4.1. | 25 |
| 2.1.4.2. | 26 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis..... | 28 |
| 2.4 Kerangka Konseptua/Kerangka Teoritis dengan Hipotesis Operasional (Statistik)..... | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 51 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 51 |
| 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling..... | 51 |
| 3.3 Rancangan Penelitian | 52 |

| | |
|--|-----|
| 3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel | 53 |
| 3.5 Instrumen Penelitian..... | 54 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 56 |
| 3.7 Analisis Statistik Inferensial..... | 57 |
| 3.8 Uji Hipotesis Statistik..... | 64 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 58 |
| 4.2. Pembahasan | 60 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 108 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 109 |
| 5.2 Saran | 111 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian..... | 112 |
| 5.4. Implikasi Hasil Penelitian | |
| | |
| Daftar Pustaka..... | 113 |
| Lampiran-lampiran | 115 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pengelolaan pembiayaan di tingkat satuan pendidikan di Indonesia belum dilaksanakan secara efektif dan efisien. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Paradigma reformasi di Indonesia ditandai dengan munculnya semangat demokratisasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam setiap aspek kehidupan. Salah satunya adalah dalam sector pendidikan. (Premananda 2017)

Menurut (Bastian 2019) faktor yang mempengaruhi Kinerja Sekolah diantaranya: Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi anggaran, factor-faktor tersebut merupakan bentuk tanggungjawab serta terbuka dalam melaksanakan Kinerja Sekolah yang merupakan inti dari pengukuran kinerja pada organisasi pemerintahan sehingga memberikan anggaran kinerja yang efektivitas, efisiensi, dan ekonomis.

Dana BOS merupakan program nasional di bidang pendidikan yang menyerap anggaran besar dan langsung berhubungan dengan masyarakat luas. Bantuan Operasional Sekolah merupakan hak setiap siswa yang disalurkan melalui sekolah untuk mendanai biaya operasional kegiatan belajar mengajar. Landasan hukum dana BOS diatur dalam Undang-Undang No. 10/ 2010 tentang APBN Tahun anggaran 2011 yang berisi : payung hukum mekanisme penyaluran dana BOS

melalui transfer ke daerah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas merupakan bagian dari *good governance*.

Namun dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terkadang penyimpangan masih saja sering terjadi. Menurut penelitian Indonesia corruption watch (ICW) oleh Febri Diansyah dalam (Fauzan, 2014), secara nasional dengan sampel sekolah 3.237 pada 33 provinsi ditemukan nilai penyimpangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) lebih kurang Rp. 28 miliar. Rata-rata penyimpangan setiap sekolah mencapai 13,6 juta dan terjadi pada 2.054 atau 63,5 dari total sampel sekolah yang diaudit. Data kejaksaan dan kepolisian seluruh Indonesia periode 2004-2009 berhasil menindak 33 kasus korupsi terkait dengan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Kerugian negara dalam kasus ini lebih kurang sebesar Rp. 12,8 miliar. Faktor penyebab penyimpangan dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengawasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, selain itu transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban belum diterapkan secara maksimal di sekolah.

Penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar negeri yang ada di Kota Palembang, topik yang akan diangkat yaitu mengenai akuntabilitas, partisipasi dan transparansi dana bos yang berdampak pada kinerja keuangan sekolah. Alasan pemilihan topik tersebut karena adanya beberapa isu atau fenomena yang terkait kinerja keuangan di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang, yaitu

rendahnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi atas pengelolaannya.

Fenomena kinerja keuangan sekolah terkait dana BOS khususnya di Di Kota Palembang, dapat dilihat dari beberapa kasus penyalagunaan dana bos tersebut salah satunya korupsi penyelewengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2019 senilai Rp 457 juta, yang menjerat mantan Kepsek SD Negeri 79, dimana pencairan dana BOS untuk triwulan tiga tetap dicairkan, meskipun laporan pertanggung jawaban (LPJ) dana BOS pada triwulan kedua tidak dilengkapi yang semestinya dana BOS tahap 3 sebesar Rp 187 juta tidak bisa dicairkan, status jabatan Kepsek terdakwa kepada saksi Bahrain bahwa boleh tidaknya seorang Plh berwenang mencairkan dana BOS (Artikel : tvonenews.com, 2021)

Selain itu terdaskan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Kota Palembang yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), pengelolaan dana BOS di sekolah belum berjalan dengan optimal. Hal tersebut dapat terlihat pada pelaksanaannya, banyak sekolah penerima dana BOS mempergunakan dana BOS tidak sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) BOS. Laporan hasil pemeriksaan mengungkapkan bahwa dana BOS sebesar Rp 37.880.000 di Kota Palembang tidak dapat dipertanggungjawabkan. BPK juga menemukan bahwa dana BOS tidak digunakan sesuai dengan peruntukannya. Banyaknya sekolah yang salah dalam menggunakan dana BOS

terjadi akibat tidak fahamnya aturan Juklak dan Juknis penggunaan dana BOS. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan sekolah dalam mengelola dana BOS dapat dikatakan masih rendah. (www.harianjogja.com).

Pengelolaan dana BOS secara akuntabel artinya dalam pengelolaan dana BOS, sekolah dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS kepada pemerintah maupun masyarakat. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS kepada publik merupakan salah satu wujud kontrol dari masyarakat. Masyarakat merupakan komponen yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Adanya partisipasi masyarakat di himpun melalui suatu wadah yang disebut komite sekolah. Masyarakat dapat ikut berpartisipasi dengan mengawasi pengelolaan dana BOS melalui wadah pengaduan masyarakat maupun pemberian kritik dan saran yang disediakan oleh sekolah. Idealnya, dalam pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS, sekolah mengumumkan hasil pembelian barang dan harga yang dilakukan oleh sekolah di papan pengumuman dan ditandatangani oleh Komite Sekolah. Selain itu sekolah juga menginformasikan secara tertulis rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada orang tua siswa setiap semester bersamaan dengan pertemuan orang tua siswa dan sekolah pada saat penerimaan raport.

Fenomena lainnya yaitu adanya ketidak transparannya pengelolaan dana BOS dimana persiswa untuk pertahun membayar 1 juta, Kemudian pada salah satu Guru Honorer yang tidak mau menyebutkan namanya mengatakan sangat tidak tahu tentang permasalahan tersebut, Sementara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2021

bahwa per anak untuk mendapatkan Bantuan Dana BOS pertahun 1,1 juta. Dengan tidak sinkronnya jawaban Kepsek dengan Dewan guru yang sempat menjelaskan pada awak media ini sangat jelas membuktikan dugaan dana Bos di sekolah tersebut di peruntukkan sebagian untuk kepentingan pribadi. (teropongindonesianews.com, 2022)

Dikutip dari (wartasumsel.co.id, 2022) oknum Kepala Sekolah SMAN 1 Pangkalan Lampam Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan, dan Bendahara Dana BOS Sekolahnya diduga telah melakukan perbuatan melanggar hukum dengan menyalahgunakan dana Bantuan Operasional Sekolah dan memanipulasi laporan penggunaan dana BOS TA 2020 . Penyimpangan dana BOS ditingkat sekolah baik Negeri maupun swasta nampaknya telah menjadi fenomena umum, salah satunya di SMAN 1 Pangkalan Lampam penyebabnya adalah rendahnya transparansi dan akuntabilitas. Kebijakan dana BOS terbukti kurang mampu menekan penyelewengan dalam pengelolaan anggaran. Atas dasar kepedulian terhadap kelangsungan pendidikan di Kabupaten OKI dan penyelamatan anggaran negara dibidang pendidikan maka DPD Lembaga swadaya masyarakat (LSM) KPK independen kabupaten OKI meminta kepada Tim BOS Dinas Pendidikan Provinsi sumatera selatan untuk memanggil dan mengevaluasi ulang penggunaan dana laporan dana BOS SMAN 1 Pangkalan Lampam Kecamatan Pangkalan Lampam. “Dugaan praktik Korupsi yang terstruktur dan sistematis terlihat pada Laporan penggunaan dana BOS SMAN 1 Pangkalan Lampam pada TA 2020 di tahap 1, 2 dan 3”, “Indikasi penyimpangan anggaran dana BOS dan manipulasi data pada TA 2020 di tahap 1

(satu) dan tahap 2, 3 (tiga) TA 2020. Komponen pada tahap 1 pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rp.39.345 Administrasi kegiatan sekolah Rp. 19.566.000 Pemeliharaan sarana dan prasarana Sekolah Rp. 39.562.000,. Di tahap II pada komponen Pengembangan perpustakaan Rp 100.211.000 Ekstrakurikuler Rp 37.414.950. Adm kegiatan sekolah Rp. 39.987.000. Ditahap III pada komponen Ekstrakurikuler Rp. 62.499.200, Adm sekolah Rp. 51.200.000 Penyediaan alat multi media pembelajaran Rp. 34.000.000. Pada awal tahun 2020 puncak penyebaran Virus Covid-19, masa kedaruratan kesehatan, saat itu Pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar mengajar dari rumah, otomatis kegiatan sekolah pun berkurang. “Seharusnya penggunaan dana BOS lebih fokus skala prioritas pendidikan, sebagai contoh pihak sekolah bisa menggunakan dana BOS untuk membelikan pulsa internet bagi Guru dan Siswa agar mutu pendidikan tetap terjaga meskipun belajar secara daring,. SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam disinyalir tak mentaati peraturan Permendikbud No 19 tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah. “Kepala sekolah SMAN 1 Pangkalan Lampam sebagai Penanggung jawab dana BOS di anggap telah melanggar aturan pemerintah No 53 tahun 2010 tentang disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagaimana yang dimaksud pada pasal 4 ayat 1, 2 dan 6

Pelaksanaan transparasi dan akuntabilitas dalam keuangan sekolah dan penggunaan dana BOS belum berjalan dengan baik. Masih banyak sekolah yang tidak ingin laporan penggunaan dana BOS diketahui oleh masyarakat. Sekolah berusaha mereduksi keterlibatan Komite Sekolah dan orang tua murid dengan sekedar berpartisipasi dalam rapat, menandatangani pengesahan Anggaran

Pendapatan Belanja Sekolah (APBS), dan pertanggungjawaban sesuai dengan tata kelola sekolah. Masih rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan dana BOS oleh sekolah ditandai dengan tidak dipublikasikan atau belum pernah dilakukan audit oleh Akuntan Publik terkait dana BOS. Hal tersebut menggambarkan masih rendahnya peranan Komite Sekolah dan orang tua murid dalam pengelolaan keuangan sekolah. (Koran Wawasan,2012).

Mnurut Indarti (2020), Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip transparansi, akuntabel, efektif, dan efisien. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban. Sekolah baik negeri maupun sekolah swasta memiliki tugas yang sama untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Ada beberapa dana yang dibantukan dan harus dikelola di Sekolah binaannya, salah satu bantuan untuk penyelenggara pendidikan adalah dana BOS, yang terdiri dari BOSDA dan BOSNAS.

Seperti halnya pada tahap perencanaan, pengorganisasian dalam pengelolaan atau manajemen keuangan di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang. Kepala sekolah melibatkan guru, komite sekolah, serta pengawas. Dengan demikian, pengorganisaian yang berupa Tim Pengelola APBS disusun dengan menerapkan kepemimpinan atau manajemen partisipatif dengan melibatkan semua komponen sekolah. Dengan melibatkan semua pihak terkait, seluruh isi butir yang ada dalam

RAPBS kecuali diketahui, tentu juga ikut ditetapkan secara bersama-sama (Permendikbud RI No 1, 2018). Dengan demikian, aspek transparansi pada tahap pengorganisaian dalam manajemen keuangan Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang sudah terpenuhi. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pengorganisaian yang dilakukan oleh SDN juga sesuai dengan kebutuhan serta kondisi SDM serta kekuatan dalam hal pendanaan. Tahap pengorganisasian dalam manajemen keuangan sekolah juga merupakan suatu kegiatan sekolah perlu dilakukan secara transparan (Mulyasa, 2011).

Efektivitas penggunaan dana sekolah di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang tersebut apabila mengacu kepada konsep efektif yang seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas kecuali menyangkut ketercapaian tujuan, juga aspek kualitatif hasil yang diperoleh dikaitkan dengan visi lembaga. *Effectiveness “ characterized by qualitative outcomes”* jadi efektivitas lebih menekankan pada kualitati outcome (Perbup No. 25, 2013). Kecuali menyangkut efektivitas, aspek efisiensi terlihat juga tercapai di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang dalam manajemen keuangan sekolah.

Semua program sekolah berserta alokasi dana, serta target keberhasilan baik menyangkut kuatitas dan alokasi waktu dapat diwujudkan dengan cukup tepat. Penggunaan dana sekolah di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang mengacu kepada RAPBS yang telah ditetapkan. Dalam RAPBS mencakup jenis atau bentuk program, besar dana dipergunakan, target waktu, serta hasil yang ingin dicapai yang kesemuanya dapat berjalan dengan cukup baik. Dengan demikian dilihat dari sisi penggunaan waktu, tenaga dan biaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri Di

Kota Palembang dapat dikatakan dapat berjalan dengan baik atau efisien. Asumsi tersebut mengacu kepada konsep bahwa kegiatan dalam hal ini tentu penggunaan dana sekolah di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang dapat dikatakan efisien kalau penggunaan waktu, tenaga, dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang optimal. (Siti Saniyyah Shalihah, 2017)

Kenyataan penggunaan dana di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang tersebut transparan karena dilaksanakan dengan adanya keterbukaan. Keterbukaan dalam penggunaan mengacu kepada perencanaan keuangan sekolah tertera dalam bentuk RAPBS. Di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang, penggunaan keuangan yang transparan karena adanya keterbukaan baik menyangkut sumber maupun jumlah, serta rincian penggunaannya dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Kecuali memenuhi aspek transparansi, perencanaan baik proses maupun hasil yang berupa RAPBS Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang dengan demikian juga memenuhi prinsip akuntabilitas. (Adillah, 2016).

Manajemen keuangan di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang tentu bertujuan agar seefektif mungkin. Efisiensi di SD ini diupayakan melalui pengurangan anggaran untuk pembangunan, pembelian ATK dan belanja lainnya untuk menghemat pengeluaran sekolah. Efisiensi manajemen keuangan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang ditempuh dengan berupaya tepat sasaran dan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Fakta tersebut sesuai dengan prinsip efisiensi dalam manajemen keuangan juga merupakan ketepatan penggunaan anggaran sekecil dengan hasil berkualitas dan

dalam jangka waktu yang sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. (Windarti, 2015).

Penelitian ini juga dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. *Research gap* terkait variabel terkait permasalahan Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi Dana Bos dan Kinerja Sekolah diantaranya pernah dilakukan oleh (Anugriani 2013) menyimpulkan bahwasanya Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Husnun Haniyyah, (2014) menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sekolah. Denny Boy, (2009) Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah. Rakhmawati (2018) dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa adanya pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi terhadap Kinerja Sekolah. Rachmi (2017) Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi mempengaruhi terhadap Kinerja Sekolah secara positif dan signifikan.

Research gap terkait variabel Akuntabilitas (X_1) dan Partisipasi (X_2) terhadap Kinerja Sekolah (Y) pernah dilakukan oleh Anggra (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah begitu juga dengan Partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Frederik (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Ammar dan Bustamam (2019) memperoleh hasil bahwa akuntabilitas dan Partisipasi berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah. Susanti (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi mempunyai pengaruh positif

dan signifikan terhadap Kinerja Sekolah. Fauzan (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah

Research gap terkait variabel Akuntabilitas (X_1) terhadap Kinerja Sekolah (Y) pernah dilakukan oleh Amini Siregar, Azizah (2020) akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja sekolah SMPS Kota Binjai. Anggraini (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Trisnawati (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Sophia M Kakisina (2017) Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja sekolah dasar negeri di pulau Nias. Nio Tamara Dyah (2017) hasil analisis menunjukkan pengaruh langsung positif dari akuntabilitas dan insentif terhadap kinerja sekolah

Research gap terkait variabel Partisipasi (X_2) terhadap Kinerja Sekolah (Y) pernah dilakukan oleh Syahputra, Dedi (2018) menyimpulkan bahwa Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sekolah, Riyadi (2019) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh langsung positif dan signifikan antara Transparansi terhadap Kinerja Sekolah. Jumakir (2021) hasil penelitian menemukan bahwa partisipasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja sekolah ramah anak. Wahyuningtyas (2018) Partisipasi secara individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja sekolah pada SMK Kerta Cendekia. Andi Mulia Saleh (2017) menyimpulkan bahwa Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sekolah

Research gap terkait variabel Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi Dana Bos (X_3) terhadap Kinerja Sekolah (Y) pernah dilakukan oleh Anggra (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Transparansi Dana Bos juga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sekolah. Daniel Aditya Utama (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Ismi Solikhatun (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Novie Kiftiah Maries (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah. Fauzan (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan Partisipasi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah

Research gap terkait variabel Transparansi Dana Bos (X_3) terhadap Kinerja Sekolah (Y) pernah dilakukan oleh Rakhmawati (2018) menyimpulkan bahwa Transparansi Dana Bos memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sekolah, Tutus Julantika (2017) menyimpulkan bahwa Transparansi Dana Bos berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Sekolah. Danang (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi Dana Bos berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah. Giyanto (2013) menyimpulkan bahwa Transparansi Dana Bos berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sekolah. Antoni (2018) menyimpulkan bahwa Transparansi Dana Bos berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah secara positif dan signifikan. Sulfiati (2014) menyimpulkan bahwa ada pengaruh langsung antara Transparansi Dana Bos terhadap Kinerja Sekolah

Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh (Mariska Anggraini, 2015) tentang pengaruh partisipasi (ta'awun), transparansi (balagha), dan akuntabilitas (mas'uliyah) dana BOS SD Negeri di Desa Gajah Mati terhadap kinerja (amaliyah) sekolah, menemukan hasil bahwa Secara simultan dan parsial, partisipasi (ta'awun), transparansi (balagha), dan akuntabilitas (mas'uliyah) dana bantuan operasional sekolah (BOS) SD Negeri di Desa Gajah Mati berpengaruh signifikan terhadap kinerja (amaliyah) sekolah.

Sedangkan beberapa penelitian menemukan hasil yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh (Batubara and Risna 2020) menemukan hasil bahwa secara parsial variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sekolah, begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dahlia Dwi Safitri 2019), menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sekolah

Permasalahan - Permasalahan diatas menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “*Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Sekolah sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Apakah ada pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Sekolah sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengetahui dan membuktikan:

Apakah ada pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Sekolah sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan hasil-hasil yang didapat akan ada manfaatnya bagi :

1. Manfaat teoritis :

- a) Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang manajemen Akuntansi yang terkait dengan masalah Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Sekolah sekolah.
- b) Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.
- c) Sebagai salah satu input atau masukan bagi Sekolah Dasar Negeri yang ada di Di Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis :

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Transparansi Dana Bos Terhadap Kinerja Sekolah sekolah Dasar Negeri Di Kota Palembang.
- b) Melalui penelitian ini, kepala sekolah dapat menelaah dan memperbaiki tata cara tentang penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah sehinggamemiliki kualitas perencanaan yang baik dalam menyusun RKAS.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

Menurut Raharjo (2017) Teori agensi terfokus pada dua individu yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal mendelegasikan responsibility desicion making kepada agen. Baik prinsipal maupun agen diasumsikan sebagai orang-orang ekonomi yang rasional yang semata-mata termotivasi oleh kepentingan pribadi, tapi mereka kesulitan membedakan penghargaan atas preferensi, kepercayaan dan informasi. Hak dan kewajiban dari prinsipal dan agen dijelaskan dalam sebuah perjanjian kerja yang saling menguntungkan.

Sedangkan menurut Anton (2021) Teori Keagenan (*Agency theory*) menguraikan tentang hubungan antara pihak prinsipal dan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak agen. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen dimana hak dan kewajiban kedua belah pihak diuraikan dalam suatu perjanjian kerja yang saling menguntungkan.

Menurut Windarti (2015) Sekolah sebagai lembaga pendidikan di sektor publik melibatkan beberapa stakeholder baik stakeholder internal maupun stakeholder eksternal. Kepala sekolah dan jajarannya dapat disebut agent, dan pemerintah disebut principal. Pengelola keuangan sekolah selaku agent mendapatkan fasilitas dan dana dari pihak principal. Pengelola bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk pendidikan dan pelaporan dana tersebut. Perbedaan kepentingan antara agent dan principal dapat menyebabkan terjadinya konflik.

Selanjutnya, Raharjo (2017) dalam teori agensi, informasi akuntansi

manajemen digunakan untuk dua tujuan. Pertama, digunakan untuk pengambilan keputusan oleh prinsipal dan agen. Dan kedua, digunakan untuk mengevaluasi dan membagi hasil sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat dan disetujui. Hal ini disebut dengan *performance evaluation role* yang dapat memotivasi agen untuk berusaha seoptimal mungkin.

2.2 Kinerja Sekolah

2.2.1 Pengertian Kinerja Sekolah

Menurut (Bastian 2019) mendefinisikan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi.

(Anon n.d.) Pasal 1 Ayat 35 menyatakan bahwa kinerja adalah keluaran/ hasil dari kegiatan/ program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. (Widyatmoko 2018)

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Istilah pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi.(Yanti 2019) Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh (Erwantosi 2021) yang mengandung makna to control yang artinya mengatur dan mengurus. Secara luas, dana merupakan istilah yang selalu dikaitkan dengan ilmu akuntansi dan uang.

Dana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai uang yang disediakan untuk suatu keperluan. Berkaitan dengan pendidikan dana

berarti uang yang disediakan untuk kegiatan atau keperluan pendidikan.(Giyanto 2019) Lebih lanjut penjelasan mengenai dana pendidikan telah di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 pasal 1 bahwa dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola sekolah. (Paulus 2018)

Pengelolaan dana pendidikan merupakan bagian dari konsep mahaemen keuangan sekolah yang harus direncanakan dan diatur dengan baik dan benar. Perencanaan tersebut memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah dalam menyusun dan merumuskan pengelolaan dana pendidikan di sekolah. Mulyono dalam (Pratama 2016) mengemukakan bahwa keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas juga tidak lepas dari perencanaan anggaran pendidikan yang mantap serta pengalokasian dana pendidikan yang tepat sasaran dan efektif.

Penyusunan dan perumusan anggaran maupun dana pendidikan disekolah harus berdasarkan pada prinsip-prinsip pengelolaan dana pendidikan yang ada. Hal tersebut terkait dengan darimana sumber keuangan berasal dan penggunaan keuangan atau pengeluaran keuangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.(Rakhmawati 2017)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan yang berhubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur

2.1.2. Indikator Kinerja Sekolah

(Rohiat 2018) mendefinisikan kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/ perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, produktivitas, efektivitas, dan efisiensi.

a. **Kualitas**

Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, kualitas meliputi input (sumber daya), proses, output (pencapaian prestasi belajar).

b. **Produktivitas**

Produktivitas adalah perbandingan antara output sekolah dan input sekolah yang berbentuk kualitas. (Mulyasa 2017) produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. an dari proses/ perilaku sekolah.

c. **Efektivitas**

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan telah dicapai. (Mulyasa 2017) efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Suatu organisasi dan lembaga, termasuk sekolah dikatakan efektif jika tujuan bersama dapat dicapai. Untuk menilai efektivitas ukuran perilaku telah memadai, namun harus dihubungkan dengan harapan-harapan yang harus dicapai melalui peranan yang

dimainkannya. Efektifitas dapat disimpulkan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

d. Efisiensi

Efisiensi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Efisiensi internal menunjukkan hubungan antara output sekolah (pencapaian prestasi belajar) dan input (sumber daya) yang digunakan untuk memproses/ menghasilkan output sekolah. Efisiensi internal sekolah biasanya diukur dengan biaya efektivitas. Setiap penilaian biaya efektivitas selalu memerlukan dua hal, yaitu penilaian ekonomi untuk mengukur biaya masukan (input) dan penilaian hasil pembelajaran (prestasi pembelajaran). Efisiensi eksternal adalah hubungan antara biaya yang digunakan untuk menghasilkan tamatan dan keuntungan kumulatif (individual, sosial, ekonomi, dan non ekonomi) yang didapat di luar sekolah setelah kurun waktu yang cukup panjang. Analisis biaya manfaat merupakan alat utama untuk mengukur efisiensi eksternal. Efisiensi dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang kita keijakan berkaitan dengan menghasilkan hasil yang optimal dengan tidak membuang banyak waktu dalam proses pengerjaannya. (Andriani 2017)

2.3 Akuntabilitas

2.3.1 Pengertian Akuntabilitas

Definisi akuntabilitas yang dikutip dalam (Eli 2018) akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (disclosure) dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Menurut (Dharma 2019) akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.(Boy 2019)

Menurut World Bank yang dikutip dalam (Batubara and Risna 2020) menyatakan bahwa akuntabilitas Para pengambil keputusan di pemerintah, sektor swasta dan organisasi-organisasi masyarakat bertanggung jawab baik kepada masyarakat maupun kepada lembaga-lembaga yang berkepentingan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut berbeda satu dengan lainnya tergantung dari jenis organisasi yang bersangkutan.(Raeni 2017)

Definisi akuntabilitas yang dikutip dalam (Adliana 2017) akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah, dalam hal ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan bendahara untuk memberikan pertanggungjawaban,

menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Pengertian akuntabilitas yang dikutip dalam (Hotniar Siringoringo 2019) menyatakan bahwa adanya akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut (Anon n.d.) berbunyi prinsip akuntabilitas publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Zahara 2019)

Menurut (Dharma 2019) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggara organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Pertanggung jawaban penyelenggara sekolah merupakan akumulasi dari keseluruhan pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi sekolah yang perlu disampaikan kepada publik/stakeholders.

Akuntabilitas kinerja sekolah adalah perwujudan kewajiban sekolah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan rencana sekolah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas meliputi pertanggungjawaban penyelenggara sekolah yang diwujudkan melalui transparansi dengan cara

menyebarkan informasi dalam hal: (a) pembuatan dan pelaksanaan kebijakan serta perencanaan, (b) anggaran pendapatan dan belanja sekolah, (c) pengelolaan sumberdaya pendidikan di sekolah, dan (d) keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan rencana sekolah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. (Solihat 2018)

Akuntabilitas dapat dikategorikan menjadi 4: (1) akuntabilitas kebijakan, yaitu akuntabilitas pilihan atas kebijakan yang akan dilaksanakan, (2) akuntabilitas kinerja (*product/quality accountability*), yaitu akuntabilitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan sekolah, (3) akuntabilitas proses, yaitu akuntabilitas yang berhubungan dengan proses, prosedur, aturan main, ketentuan, pedoman, dan sebagainya, dan (4) akuntabilitas keuangan (*kejujuran*) atau sering disebut (*financial accountability*), yaitu akuntabilitas yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran uang (*cash in and cash out*). Sering kali istilah *cost accountability* juga digunakan untuk kategori akuntabilitas ini. (Roelle, F., and Monk 2018)

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip dari *good governance*. Pelaksanaan *good governance* sangat diperlukan untuk membangun dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada suatu organisasi. Perwujudan tata kelola yang baik (*good governance*) dan bersih secara umum harus berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan dan transparansi, akuntabilitas, efektif dan efisien, menjunjung tinggi supremasi hukum, demokrasi, responsif, dan membuka partisipasi masyarakat, merupakan tuntutan sekaligus kebutuhan yang mutlak untuk

mencapai tujuan pembangunan (Novie and M. 2019). Good governance juga perlu diterapkan di lembaga pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XIII mengenai Pendanaan Pendidikan, bagian ketiga tentang Pengelolaan Dana Pendidikan Pasal 48 ayat (1) berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Artinya pengelolaan dana pendidikan harus dikelola dengan prinsip transparansi atau keterbukaan dan akuntabilitas, baik dana yang berasal dari Pemerintah maupun masyarakat luas. Transparansi merupakan organisasi secara terbuka menyediakan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. (Shafratunnisa 2018)

Sedangkan Akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal (Solikhatun 2019). Laporan keuangan merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas suatu entitas (Sulfiati and A. 2016)

Akuntabilitas merupakan istilah yang berasal dari kata account yang berarti catatan atau laporan dan ability yang berarti kemampuan. Akuntabilitas (accountability) secara umum dapat diartikan suatu bentuk pertanggung jawaban. Organisasi yang accountable adalah organisasi yang mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil dan